

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam perkembangan zaman di tengah-tengah Era Milenial yang seperti saat ini, banyak terjadi perubahan yang sangat fundamental dimana terjadi evolusi teknologi yang menyasar sebuah celah kehidupan manusia. Evolusi teknologi (informasi) yang mengubah hampir seluruh tatanan kehidupan. Dalam era ini banyak masyarakat yang menggeser aktivitas-aktivitas yang awalnya dilakukan di dunia nyata sekarang dialihkan kedalam dunia maya.

Kita harus bisa beradaptasi dan mengenali bagaimana keadaan sekarang penuh dengan perubahan, tidak lagi sekedar berubah melainkan langsung bergeser atau menggantikan yang sudah berdiri sebelumnya dalam waktu cepat. Perubahan yang terjadi secara tiba-tiba dan sangat mengejutkan beragam pihak ataupun golongan.

Perubahan-perubahan dalam era ini tentunya sangat dirasakan dampaknya oleh semua pihak atau golongan. Kita dituntut untuk bisa menyesuaikan diri dan mampu bersaing dalam segala hal. Dalam menanggapi era ini tentunya banyak yang berhasil beradaptasi dengan baik serta banyak juga mereka yang justru mengalir tergerus karena tidak mampu mengambil langkah yang baik dalam penyesuaiannya. salah satunya golongan yang justru mengalir mengikuti perkembangan zaman

tanpa menyikapinya dengan baik adalah kalangan remaja atau pelajar. Dimana dalam mencari jati dirinya, remaja-remaja saat ini terlihat mengalami penurunan moral dalam bersosial beragama dan bermasyarakat.

Terjadinya penurunan moral yang menyebabkan maraknya kezhaliman, kebodohan, ketidakadilan di segala bidang, meningkatnya tindakan kriminal dan berbagai penyakit sosial lainnya seolah menjadi bagian dari kehidupan kita. Kemajuan ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK). Tidak diimbangi dengan budaya dan peradaban yang pantas, sehingga ilmu teknologi menimbulkan orang-orang yang tidak beradab. Hal ini dapat kita rasakan dengan adanya krisis moral yang sedang melanda bangsa ini.

Salah satu penyakit moral yang sedang marak di bangsa ini adalah dari kalangan remaja atau pelajar yang kehilangan sebagian moralnya, dimana semakin hari semakin hancur generasi muda bangsa ini. Menurut akhlak dan moralitas ditandai dengan semakin meningkatnya tindakan kekerasan dan kriminalitas seperti tawuran pelajar, seks bebas dan tindakan asusila lainnya semua berkembang menjadi fenomena dalam masyarakat, jumlah pelaku kebanyakan dalam kalangan remaja yang masih aktif sebagai pelajar.

Pada dasarnya pendidikan nasional di Indonesia berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban

yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, salah satu tujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Jika melihat dunia pendidikan, seharusnya pelajar memiliki nilai-nilai moral dan leluhur yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk lingkungan masyarakat, inilah pelajar yang memiliki nilai positif tersendiri. Ditambah lagi dengan kondisi masyarakat Indonesia yang dikenal sebagai bangsa yang religius, yang ditandai mayoritas beragama Islam. Dengan demikian seharusnya lebih baik seorang pelajar yang merupakan bagian dari masyarakat yang religius dan tidak menyelesaikan masalah dengan proses kekerasan melainkan musyawarah.

Melihat realitas saat ini pendidikan hanya mengedepankan aspek keilmuan dan kecerdasan pelajar. Adapun aspek moral dan etis sebagai basis pembentukan karakter dan budaya bangsa semakin tersingkirkan. Kondisi mental, karakter, budi pekerti dan akhlak bangsa yang memprihatinkan seperti perilaku yang menyimpang, perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budi pekerti luhur dan perilaku yang seolah tidak ada tatanan hukum positif sesuai dengan tatanan norma budaya bangsa Indonesia. Rupanya karakter dan budaya dalam kehidupan bangsa dapat membawa kemunduran dalam peradapan bangsa, sebaliknya kehidupan

masyarakat yang memiliki karakter dan budaya yang kuat akan semakin memperkuat eksistensi suatu bangsa

Pendidikan agama merupakan salah satu cabang aspek pendidikan yang mayoritas sangat dibutuhkan oleh pribadi beragama. Agama sebagai pedoman hidup dan merupakan salah satu sarana penanaman karakter yang benar. Di dalamnya terdapat contoh-contoh karakter beragama yang sangat membantu pribadi dalam menghadapi perkembangan zaman.

Kurangnya pendidikan beragama adalah faktor utama menurunnya moral para pelajar, bisa kita lihat banyak remaja yang mengalami penurunan dan penimpangan moral. Hal ini merupakan sebuah PR besar untuk kita semua, karena remaja adalah tiangnya bangsa dan agama, jika remajanya rusak secara tidak langsung kita bisa memastikan bagaimana keadaan bangsa dan agama ke depan.

Salah satu langkah pendidikan pemebentukan karater dan kepribadian dalam mengantisipasi kemunduran peradapan bangsa adalah upaya pengadaan pendidikan remaja berorganisasi, dimana dengan berorganisasi yang baik dapat membentuk sebuah kepribadian remaja untuk masa depan bangsa. Berorganisasi itu sangat penting, dimana dalam berorganisasi para remaja memiliki wadah untuk berkekspresi dan bekerjasama dalam mencapai suatu tujuan tertentu sebagai contohnya adalah pendidikan organisasi remaja di Desa Siki.

Desa Siki merupakan salah satu desa yang cukup terpencil yang berada di Kec. Dongko Kab. Trenggalek. Meskipun terpencil organisasi yang berada di pedesaan ini mampu bersinergisitas untuk berperan dalam pembentukan kepribadian remaja di wilayah tersebut. Dengan adanya organisasi di Desa Siki, wilayah tersebut mampu merubah sikap-sikap yang mulai menyimpang dari norma-norma dan mengedepankan sikap rendah diri atau rendah hati dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat yang tentram, dan menjunjung rasa kebersamaan antar manusia, menghilangkan sikap apatis dan mengedepankan sikap gotong royong peduli sesama.

Oleh karena itu peneliti melakukan pra penelitian dengan melihat langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan remaja di Desa Siki Kec. Dongko Kab. Trenggalek. Setelah itu peneliti melakukan wawancara awal dengan pihak-pihak terkait untuk menanyakan bagaimana kondisi kepribadian remaja di Desa tersebut.

Bedasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, salah satu faktor yang berperan dalam pembentukan kepribadian remaja di desa Siki Kec. Dongko Kab. Trenggalek adalah organisasi IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama). Organisasi IPNU ini telah didirikan sejak tiga tahun yang lalu. Organisasi ini mengadakan pertemuan rutin wajib sekali dalam tiga puluh lima hari sekali, akan tetapi mereka juga sering berkumpul untuk membahas program dan kegiatan-kegiatannya.

Pada proses perjalanan organisasi IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) di Desa Siki Kec. Dongko Kab. Trenggalek ini, pengurus juga berusaha untuk menanamkan integritas kepada seluruh anggota dan remajadesa Siki dengan cara mengajak untuk bergerak dan bersikap positif seperti memberikan tekanan untuk membiasakan diri menjadi pribadi yang taat beragama, berakhlak mulia, mampu berkreasi,sertamembiasakandiri bertindak yang bermanfaat untuk orang lain sehingga menjadikan kepribadian remaja yang baik.

Bedasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mendeskripsikan permasalahan diatas dalam sebuah judul skripsi yaitu “Peran Organisasi IPNU dalam Membentuk Kepribadian Remaja di Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek”

B. Focus Penelitian

Bedasarkan uraian darikonteks penelitian yang terjadi di Desa Siki Kec. Dongko kab. Trenggalek, maka penelitian ini di fokuskan pada upaya memahami peran Organisasi IPNU dalam membentuk kepribadian remaja di Desa Siki Kec. Dongko kab. Trenggalek. Dapat dirumuskan pada beberapa masalah yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Bagaimana peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama sebagai organisasi berbasis keilmuan dalam membentuuk kepribadian remaja di Desa Siki, Kec. Dongko, Kab. Trenggalek?

2. Bagaimana Peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama sebagai wadah bergaul yang positif dalam membentuk kepribadian Remaja di Desa Siki, Kec. Dongko, Kab. Trenggalek?
3. Bagaimana peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dalam menyiapkan penerus Nahdlatul Ulama dan Bangsa dalam membentuk kepribadian remajadi Desa Siki, Kec. Dongko, Kab. Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan focus penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama sebagai organisasi berbasis keilmuan dalam membentuk kepribadian remaja di Desa Siki, Kec. Dongko, Kab. Trenggalek.
2. Untuk mengetahui peran organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama sebagai wadah bergaul yang positif di Desa Siki, kec. Dongko, Kab. Trenggalek oleh Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama.
3. Untuk mengetahui peran organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama sebagai agen penerus Nahdlatul Ulama dan Bangsa di Desa Siki, Kec. Dongko, Kab. Trenggalek.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

- a. Teoritik Akademik

1. Untuk memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai pentingnya organisasi islam di era milenial.
2. Untuk memberikan tambahan kontribusi terhadap kajian sosiologi khusus dalam ilmu keislaman dan sosial lainnya.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

b. **Prakis**

1. Untuk mengetahui betapa pentingnya berorganisasi guna untuk meningkatkan kepribadian remaja yang aktif beragamis guna untuk menjadi remaja penerus bangsa dan agama yang berakhlakul karimah, dimana di era ini pemuda harus mampu mengambil langkah dengan baik sehingga dapat bersosial di masyarakat dan mampu mengembangkan potensinya untuk kepentingan bangsa dan agama.
2. Menambah wawasan bagi masyarakat terkait fenomena organisasi di masyarakat serta kajian sosial pada umumnya.
3. Dapat dijadikan penelitian lebih lanjut bagi yang berkepentingan dalam masalah yang sama.

E. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalah pahaman mengenai penafsiran istilah pada judul skripsi ini, maka perlu penjelasan istilah-istilah sebagai berikut :

1. **Penegasan Konseptual**

a. Pengertian organisasi

Organisasi adalah satu kebersamaan dan interaksi serta saling ketergantungan individu-individu yang bekerja kearah tujuan yang bersifat umum dan hubungan kerjasamanya telah diatur sesuai dengan struktur yang telah ditentukan.

Organisasi adalah kumpulan orang-orang yang sedang bekerjasama melalui pembagian tenaga kerja untuk mencapai tujuan yangbersifat umum.²

b. IPNU

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) adalah organisasi yang berada di bawah naungan jama'ah Nahdlatul Ulama (NU). IPNU merupakan tempat berhimpun, wadah komunikasi,aktualisasi dan kaderisasi Pelajar-Pelajar NU. Selain itu IPNU juga merupakan bagian integraldari potensi generasi muda Indonesia yang menitikberatkan bidang garapannya pada pembinaan dan pengembangan remaja, terutama kalangan pelajar (siswa dan santri).

Sebagai bagian yang tak terpisahkan dari generasi muda Indonesia, IPNU senantiasaberpedoman pada nilai-nilai serta garis perjuangan Nahdlatul Ulama dalam menegakkan Islam*ahlusunnah wal jamaah*. Dalam konteks kebangsaan, IPNU memiliki

²Wahyosumidjo, *kepemimpinan kepala sekolah*,(PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007), hlm 60

komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai landasan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.³

c. Pengertian kepribadian

Kepribadian merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *personaliti*. Kata *personaliti* sendiri berasal dari bahasa latin *persona* yang bearti topeng yang digunakan oleh para aktor dalam suatu permainan atau pertunjukan. Di sini para aktor menyembunyikan kepribadianya yang asli, dan menampilkan dirinya sesuai dengan topeng yang digunakan.⁴

2. Penegasan Operasional

Secara operasional penelitian yang penulis buat ini untuk mengetahui serta meneliti tentang peran Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dalam meningkatkan Akhlak remajadi Desa Siki, Kec Dongko, Kab Trenggalek, dalam hal ini penulis mencari data – data tentang penanaman kepribadian kepada remaja di Desa Siki, Kec Dongko, Kab Trenggalek, melalui Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama. Dari data – data yang sudah peneliti terima lalu peneliti analisis untuk mengetahui peran Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dalam meningkatkan Tawadhu’ remaja di Desa Siki, Kec Dongko, Kab Trenggalek.

³ Kongres XVI IPNU Jawa tengah, *materi IPNU kongres XXVI*,(Boyolali, Jawa Tengah, 2015) hlm. 35

⁴Syamsul Yusuf dan Juntika Nurisan , *Teori kepribadian*.(PT Remaja Rosdakarya, Bandung; 2011) hlm. 3

F. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pemahaman dalam tulisan ini, maka dibuat sistematika penelitian yang memuat 6 (enam) bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, Dengan pendahuluan ini dimaksudkan agar pembaca dapat mengetahui konteks penelitian. Pendahuluan ini berisi tentang hal-hal pokok yang dapat dijadikan pijakan dalam memahami bab-bab selanjutnya.

BAB II : Kajian Pustaka berisi uraian tentang kajian teori yang dapat digunakan sebagai bahan analisa dalam membahas objek penelitian. Kumpulan kajian teori yang akan dijadikan pisau analisa dalam membahas objek penelitian tentang peran IPNU dan kepribadian remaja.

BAB III : Metode Penelitian berisi tentang metode penelitian yang dipakai dalam rangka mencapai hasil penelitian secara maksimal, yang memuat rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik panalisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Paparan data/temuan dan analisis data berisis tentang penyajian dan penelitian dalam topik yang sesuai dengan pertanyaan-

pertanyaan atau pernyataan-pernyataan dan hasil analisis data, paparan data tersebut diperoleh dari pengumpulan data yaitu : wawancara, observasi dan deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan peneliti melalui prosedur pengumpulan data.

BAB V : Pembahasan yang membahas keterkaitan antara hasil penelitian dengan kajian teori yang ada.

BAB VI : Penutup yang berisi tentang perihal mengenai kesimpulan dan saran-saran yang relevansinya dengan permasalahan yang ada.